

## Prodi Ilmu Komunikasi UNISA Edukasi Siswa Perangi Hoax

Rabu, 04-09-2019

**MUHAMMADIYAH.ID, TEMANGGUNG** - Program studi komunikasi Universitas Aisyiyah (Unisa) Yogyakarta menyelenggarakan workshop Literasi Media Digital, Hidup Sehat Tanpa Hoax. Workshop ini sebagai salah satu wujud nyata Prodi Komunikasi memberikan kontribusi ke masyarakat luas untuk bijak bermedia dengan selalu melakukan saring sebelum *sharing*.

Workshop perdana diselenggarakan di SMK Muhammadiyah 1 Temanggung dengan peserta lebih dari 100 siswa. Dalam paparannya, Wuri Rahmawati, kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Unisa, menjelaskan *hoax* merupakan berita yang berisi fakta sebenarnya namun telah dipelintir atau direkayasa.

*Hoax* dapat menimbulkan kekhawatiran, kecemasan, kepanikan, ketakutan dan bahkan permusuhan atau perpecahan dalam hubungan pertemanan maupun kekeluargaan.

“Oleh karenanya, siswa sebagai generasi milenial yang sangat dekat dengan media digital hendaknya menjadi pelopor anti *hoax*, bukan sebaliknya sebagai penebar *hoax*,” tegas Wuri pada Senin (2/9).

Berita *hoax* seringkali tidak mencantumkan sumber yang jelas, bernada tendensius, ancaman, iming-iming imbalan dan sebagainya. Mengenali *hoax* dapat menggunakan panca indera dengan teliti dan cermat, dapat pula menggunakan fasilitas yang disediakan oleh google seperti google image, google street dan sebagainya.

“Workshop ini juga menyampaikan cara memastikan sumber informasi yang dapat dipercaya melalui domain *bigdata.com* dan mengecek keamanan *password* email maupun akun media sosial,” imbuhnya.

Fani salah satu siswa menyampaikan bahwa workshop ini sangat bermanfaat.

“Saya menjadi mengetahui *beda hoax* dan *fake news*. Tidak hanya itu, kami juga mengenal domain *bigdata.com* untuk mengecek sumber berita yang kompeten. Setelah ini kami akan berusaha untuk menelusuri kebenaran informasi yang masuk sebelum membagikannya kepada orang lain,” jelasnya.